



# Rekomendasi untuk Pengamatan Owa yang Bertanggung Jawab



IUCN  
PRIMATES  
SECTION ON  
SMALL APES

A publication of The IUCN SSC Primate Specialist Group Section on Human-Primate Interactions

Jessica Williams<sup>1</sup>, Fan Peng-Fei<sup>2</sup>, Susan M. Cheyne<sup>3</sup>, Dilip Chetry<sup>4</sup>, Alison Behie<sup>1</sup>

<sup>1</sup> *The Australian National University, Canberra, Australia*

<sup>2</sup> *Sun Yat-Sen University, Guangzhou, China*

<sup>3</sup> *IUCN SSC Primate Specialist Group Section on Small Apes, UK*

<sup>4</sup> *Primate Research and Conservation Division, Aaranyak, Guwahati, Assam, India.*

*Translation by Amanda Yonica Poetri Faradifa, Orangutan Forest School, East Kalimantan, Indonesia*

## Pendahuluan

Pariwisata yang memiliki fokus pada Owa memiliki potensi menjadi alat konservasi yang efektif, membantu melindungi habitat alami serta meningkatkan ketertarikan masyarakat dan kesadarannya terhadap satwa liar. Wisata owa juga memiliki peran penting dalam pemanfaatan habitat hutan yang berkelanjutan yang saat ini sedang dalam ancaman penebangan liar, perluasan sektor pertanian, serta peningkatan populasi manusia. Kesehatan serta sikap dari pemandu, wisatawan serta satwa harus selalu menjadi prioritas, dan harapannya adalah rekomendasi ini dapat mendukung hal tersebut. Memastikan keberlangsungan hidup dari kera kecil di alam liar harus selalu menjadi tujuan utama dari usaha ini. Wisata owa dapat berkelanjutan dan menjadi hal yang positif untuk usaha konservasi dan juga kesejahteraan bagi masyarakat lokal.

Hal ini menjadi niat kita bahwa rekomendasi ini akan dapat membantu peningkatan peraturan konservasi untuk kelompok primata yang bervariasi dan terancam ini, juga untuk primata lainnya di wilayah Indo-Burma yang kaya akan keanekaragaman hayati, dengan memastikan perencanaan yang hati-hati serta pengelolaan untuk program wisata yang ada atau di masa yang akan datang.

## Rekomendasi

### Sebelum berkunjung

- Ketika memilih pengelola/pemandu wisata, pastikan mereka memahami dan mengikuti rekomendasi yang ada pada dokumen ini, untuk mengurangi efek negatif untuk perilaku dan kesehatan owa.
- Pilih tempat wisata yang mempromosikan kegiatan konservasi serta mendukung masyarakat lokal melalui penyerapan tenaga kerja dan sistem bagi hasil.

- Apabila memungkinkan, hubungi pengelola secara langsung dan tanyakan informasi mengenai komitmen mereka terhadap usaha konservasi, keterlibatan masyarakat lokal serta cara untuk meminimalisir dampak anda sebagai wisatawan ketika melakukan pengamatan owa (seperti, pakaian dan sikap).
- Beberapa hari sebelum mengunjungi owa, sadari cara menjaga kebersihan diri (seperti, selalu mencuci tangan, jaga jarak, dan menggunakan masker di tempat ramai).
- Jangan mengunjungi tempat wisata owa ketika terjadi wabah penyakit, seperti pandemi COVID-19 (pertimbangkan untuk mendukung secara jarak jauh dalam periode ini).
- Hanya ikuti kegiatan yang dapat menyediakan informasi mengenai potensi penyebaran penyakit dan bagaimana mereka dapat meminimalisir risiko ini untuk Anda dan owa.
- Apabila sedang merasa sakit, jangan kunjungi owa (apabila memungkinkan, ubah jadwal kunjungan).

### **Selama kunjungan**

- Apabila diminta mengisi kuisisioner kesehatan, isi dan jawab pertanyaan dengan jujur.
- Menyetujui untuk dicek suhu apabila diminta oleh pemandu ketika Anda datang.
- Dengarkan dan perhatikan instruksi dari pemandu.
- Batasi gangguan untuk owa dengan cara:
  - Gunakan baju dengan warna netral (seperti, krem, hijau alami, coklat, abu-abu, hitam)
  - Jaga ketenangan dan jangan keraskan suara.
  - Telepon genggam dalam mode senyap.
  - Batasi penggunaan lampu sorot ketika memotret
  - Idealnya, batasi jumlah orang dalam kelompok. Namun hal ini dapat dikecualikan. Pastikan pengecualian ini berdasarkan bukti ilmiah, atau setidaknya dipantau oleh pemandu yang berpengalaman.
- Kunjungi owa ketika mereka sedang aktif di alam (secara umum pada pagi hari) dan batasi pengamatan maksimal 1 jam/hari.
- Gunakan masker pelindung yang baik ketika berhadapan langsung dengan owa, dan ingat untuk selalu membersihkan diri sebelum dan sesudahnya (meskipun Anda tidak diperbolehkan menyentuh owa atau satwa liar lainnya, namun bisa jadi Anda akan tidak sengaja menyentuh pepohonan).
- Jaga jarak setidaknya 7 meter (23 kaki) dari owa (hal ini mungkin mengharuskan Anda untuk menjauh dari owa apabila mereka mendekat).

- Jangan tinggalkan sampah atau limbah tubuh di hutan.
- Hindari makan di dekat owa dan simpan makanan dalam wadah tertutup ketika di dalam hutan.